

Building Environmental Awareness from an Early Age through Creative Poster Design: Education on Proper Waste Disposal for Students of Al-Rasyid Islamic Elementary School, Pekanbaru

MEMBANGUN KESADARAN LINGKUNGAN SEJAK DINI MELALUI DESAIN POSTER KREATIF: EDUKASI MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA BAGI SISWA SD ISLAM AL-RASYID PEKANBARU

Penulis 1 : Della Oktavinoarti *
Afiliasi Penulis 1 : Universitas Awal Bros
Email Penulis 1 : della@univawalbros.ac.id
WhatsApp Aktif :

Penulis 2 : Fauziyah Afni
Afiliasi Penulis 2 : Universitas Awal Bros
Email Penulis 2 : fauziyah@univawalbros.ac.id
WhatsApp Aktif :

Penulis 3 : Saftika Wulandari
Afiliasi Penulis 3 : Universitas Awal Bros
Email Penulis 3 : saftika@univawalbros.ac.id
WhatsApp Aktif :

Penulis 4 : Muhamad Roihan AlAzhari
Afiliasi Penulis 4 : Universitas Awal Bros
Email Penulis 4 : roihan@univawalbros.ac.id
WhatsApp Aktif : 0822-8958-4123

ABSTRACT

This Community Service Program aims to develop early environmental awareness among lower-grade elementary school students through a Visual Communication Design approach. The main issue faced by the partner school is the low awareness and habit of students in disposing of waste properly within the school environment. The program was implemented with second-grade students at SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru using a participatory learning method that integrates environmental education and creative poster-making activities. The program stages included the delivery of environmental cleanliness education through visual media, followed by guided poster creation using basic visual communication design principles adapted to the cognitive characteristics of elementary school students. The results indicate an improvement in students' understanding of proper waste disposal behavior, as reflected in active participation, the ability to recognize simple waste categories, and positive behavioral changes observed during the activity. In addition, the posters created by students function as sustainable educational media within the school environment. This program demonstrates that creative visual-based approaches in Visual Communication Design are effective tools for environmental education at an early age.

Keywords: *environmental awareness, community service, visual communication design, educational posters, elementary school students*

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membangun kesadaran lingkungan sejak dini pada siswa kelas rendah sekolah dasar melalui pendekatan Desain Komunikasi Visual. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah masih rendahnya kebiasaan siswa dalam membuang sampah pada tempatnya di lingkungan sekolah. Kegiatan dilaksanakan pada siswa kelas 2 SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru dengan menggunakan metode *participatory learning* yang mengintegrasikan edukasi lingkungan dan praktik kreatif pembuatan poster bertema kebersihan. Tahapan kegiatan meliputi penyampaian materi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui media visual, dilanjutkan dengan pendampingan pembuatan poster menggunakan prinsip dasar desain komunikasi visual yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia sekolah dasar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap perilaku membuang sampah pada tempatnya, ditunjukkan melalui respons aktif siswa, kemampuan mengenali jenis sampah secara sederhana, serta perubahan sikap selama kegiatan berlangsung. Selain itu, luaran berupa poster karya siswa berfungsi sebagai media edukasi berkelanjutan di lingkungan sekolah. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan visual kreatif berbasis Desain Komunikasi Visual efektif digunakan sebagai media edukasi lingkungan bagi anak usia dini.

Kata Kunci *kesadaran lingkungan, pengabdian kepada masyarakat, desain komunikasi visual, poster edukatif, siswa sekolah dasar*

PENDAHULUAN

Kesadaran lingkungan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter sejak usia dini. Pada jenjang sekolah dasar, khususnya kelas rendah, anak berada pada tahap perkembangan kognitif konkret yang sangat dipengaruhi oleh pembiasaan visual, contoh perilaku, dan pengalaman langsung (Alfan Nugroho, 2022). Namun, dalam praktiknya, perilaku sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya masih menjadi persoalan yang sering dijumpai di lingkungan sekolah dasar. Rendahnya kesadaran ini menunjukkan bahwa edukasi lingkungan tidak cukup hanya disampaikan secara verbal, tetapi membutuhkan pendekatan yang lebih kontekstual, menarik, dan sesuai dengan karakteristik anak (Ariani Ambar Astuti et al., n.d.).

Berbagai upaya pendidikan lingkungan telah dilakukan melalui kegiatan pembiasaan dan penyampaian materi di kelas (Zaky et al., n.d.). Akan tetapi, pendekatan konvensional sering kali kurang efektif dalam membangun keterlibatan aktif siswa, terutama pada usia sekolah dasar awal. Anak-anak cenderung lebih mudah memahami pesan melalui media visual yang konkret, berwarna, dan komunikatif. Dalam konteks ini, Desain Komunikasi Visual (DKV) memiliki potensi strategis sebagai media edukasi karena mampu menggabungkan unsur visual dan pesan moral secara sederhana namun persuasif. Poster edukatif, sebagai salah satu produk DKV, dapat berfungsi tidak hanya sebagai media informasi, tetapi juga sebagai alat pembentukan sikap dan perilaku.

Selain berperan sebagai media penyampai pesan, proses kreatif dalam pembuatan poster juga memiliki nilai edukatif yang penting (Ridlo et al., 2025). Keterlibatan siswa secara langsung dalam aktivitas visual mendorong pembelajaran yang lebih bermakna, karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga menafsirkan dan mengekspresikannya melalui karya visual. Pendekatan ini sejalan dengan konsep *participatory learning*, yang menekankan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, edukasi lingkungan yang dikombinasikan dengan aktivitas kreatif berpotensi memberikan dampak yang lebih kuat dibandingkan metode ceramah semata.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang untuk mengintegrasikan edukasi lingkungan dan praktik Desain Komunikasi Visual melalui pembuatan poster kreatif bertema "Buang Sampah pada Tempatnya". Kegiatan ini dilaksanakan pada siswa kelas

2 SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru sebagai mitra pengabdian. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga mulai membentuk kebiasaan positif yang berkelanjutan di lingkungan sekolah. Kegiatan ini sekaligus menegaskan peran keilmuan Desain Komunikasi Visual sebagai pendekatan edukatif yang aplikatif dalam penguatan kesadaran lingkungan sejak dini.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan *participatory learning* dengan metode edukatif-kreatif berbasis Desain Komunikasi Visual. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah sekolah dasar yang lebih responsif terhadap pembelajaran visual, aktivitas langsung, dan keterlibatan aktif dalam proses belajar. Subjek kegiatan adalah siswa kelas 2 SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru sebagai mitra pengabdian.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah tahap persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, identifikasi permasalahan kebersihan di lingkungan sekolah, serta penyusunan materi edukasi yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa. Materi disampaikan dalam bentuk visual sederhana, seperti gambar, ilustrasi, dan contoh poster bertema kebersihan lingkungan, guna memudahkan pemahaman siswa.

Tahap kedua adalah tahap edukasi lingkungan, di mana siswa diberikan penjelasan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, khususnya perilaku membuang sampah pada tempatnya. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui diskusi ringan, tanya jawab, dan demonstrasi visual. Pada tahap ini, siswa juga diperkenalkan secara sederhana pada jenis-jenis sampah dan dampak negatif dari kebiasaan membuang sampah sembarangan, dengan bahasa dan visual yang sesuai usia.

Tahap ketiga adalah tahap praktik pembuatan poster kreatif. Siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan membuat poster bertema “Buang Sampah pada Tempatnya” dengan menggunakan alat gambar manual. Tim pengabdian memberikan pendampingan selama proses pembuatan poster, termasuk arahan penggunaan warna, simbol, dan pesan visual sederhana berdasarkan prinsip dasar Desain Komunikasi Visual. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong siswa mengekspresikan pemahaman mereka terhadap pesan kebersihan melalui media visual.

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi dan tindak lanjut. Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui observasi langsung terhadap partisipasi siswa, respons selama kegiatan, serta pemahaman siswa yang terlihat dari hasil poster dan interaksi selama sesi berlangsung. Poster hasil karya siswa kemudian dipajang di lingkungan sekolah sebagai media edukasi berkelanjutan, sehingga pesan kebersihan dapat terus diinternalisasi dalam aktivitas sehari-hari siswa (Bogler et al., 2025; Gilmore et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada siswa kelas 2 SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru menunjukkan respons yang positif terhadap pendekatan edukasi lingkungan berbasis Desain Komunikasi Visual. Selama proses edukasi dan praktik pembuatan poster, siswa menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi, ditandai dengan keterlibatan aktif dalam sesi tanya jawab, antusiasme saat menerima materi visual, serta kesungguhan dalam menyelesaikan poster bertema “Buang Sampah pada Tempatnya”.

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai perilaku membuang sampah pada tempatnya. Siswa mampu mengenali perbedaan jenis sampah secara sederhana serta

memahami dampak negatif dari membuang sampah sembarangan. Hal ini terlihat dari jawaban siswa saat sesi diskusi serta visualisasi pesan kebersihan yang dituangkan dalam poster karya mereka. Mayoritas poster menampilkan simbol tempat sampah, ilustrasi lingkungan bersih, serta pesan ajakan yang mudah dipahami, yang mencerminkan internalisasi pesan edukasi lingkungan.

Selain peningkatan aspek kognitif, kegiatan ini juga menghasilkan luaran berupa poster kreatif karya siswa yang dipajang di lingkungan sekolah. Keberadaan poster tersebut berfungsi sebagai media edukasi visual yang berkelanjutan dan memperkuat pesan kebersihan dalam aktivitas sehari-hari di sekolah. Siswa menunjukkan rasa bangga terhadap hasil karyanya, yang berkontribusi pada penguatan sikap positif dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah.



Gambar 1 | Kegiatan lomba poster siswa

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan edukasi lingkungan berbasis Desain Komunikasi Visual efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa sekolah dasar terhadap perilaku menjaga kebersihan lingkungan. Temuan ini sejalan dengan konsep bahwa anak usia sekolah dasar lebih mudah menerima pesan melalui media visual yang konkret dan komunikatif dibandingkan dengan penyampaian verbal semata. Poster sebagai media visual mampu menyederhanakan pesan moral sehingga lebih mudah diingat dan dipahami oleh siswa kelas rendah.

Keterlibatan siswa dalam proses pembuatan poster juga berperan penting dalam memperkuat pemahaman mereka terhadap pesan kebersihan. Aktivitas kreatif memberikan pengalaman belajar yang bermakna karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga menginterpretasikan dan mengekspresikannya secara visual. Hal ini mendukung pendekatan *participatory learning*, di mana pembelajaran berlangsung secara aktif dan berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, perubahan sikap yang ditunjukkan siswa selama kegiatan dapat dipahami sebagai hasil dari keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran.

Selain itu, poster karya siswa yang dipajang di lingkungan sekolah memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai hasil kegiatan pengabdian sekaligus sebagai media kampanye kebersihan yang berkelanjutan. Keberadaan media visual di ruang publik sekolah berpotensi memperkuat pembiasaan perilaku positif secara berulang. Meskipun evaluasi dalam kegiatan ini bersifat kualitatif dan berbasis observasi,

temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa integrasi Desain Komunikasi Visual dalam kegiatan pengabdian dapat menjadi pendekatan yang aplikatif dan relevan untuk pendidikan lingkungan pada anak usia dini. Ke depan, penguatan instrumen evaluasi dan perluasan tema lingkungan dapat menjadi pengembangan lebih lanjut dari kegiatan ini.



Gambar 2 | Kegiatan Edukasi membuang sampah

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa edukasi lingkungan berbasis Desain Komunikasi Visual melalui metode *participatory learning* mampu meningkatkan pemahaman dan sikap positif siswa kelas rendah sekolah dasar terhadap perilaku membuang sampah pada tempatnya. Keterlibatan siswa dalam proses pembuatan poster kreatif mendorong pembelajaran yang lebih bermakna karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengekspresikan pemahaman

mereka melalui media visual. Poster hasil karya siswa berfungsi sebagai luaran kegiatan sekaligus media edukasi berkelanjutan di lingkungan sekolah, sehingga kegiatan ini menegaskan peran Desain Komunikasi Visual sebagai pendekatan edukatif yang aplikatif dalam pendidikan lingkungan sejak dini.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan, disarankan agar program edukasi lingkungan berbasis visual ini dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pengembangan variasi media edukatif yang lebih beragam, seperti komik, media digital sederhana, atau permainan visual interaktif, agar pesan kebersihan semakin mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, kegiatan pengabdian selanjutnya perlu didukung oleh instrumen evaluasi yang lebih terstruktur untuk memperoleh data dampak yang lebih komprehensif, serta memperluas kolaborasi antara dosen dan pihak sekolah pada tema-tema edukasi lingkungan lainnya guna memperkuat pembiasaan perilaku peduli lingkungan di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Awal Bros atas dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru, khususnya kepala sekolah, guru, dan siswa kelas 2, atas kerja sama dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Selain itu, apresiasi diberikan kepada seluruh tim pelaksana dan mahasiswa yang telah berkontribusi dalam mendukung kelancaran kegiatan sehingga dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi mitra pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfan Nugroho, M. (2022). KONSEP PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP: Upaya Penanaman Kesadaran Lingkungan. In *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* (Vol. 1, Number 2). <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/ijpgmi>
- Ariani Ambar Astuti, P., Maulana, P., Agnar Ramadhan, A., Alfaridzi, D., Putri Amelia, G., Hakim Averus, R., & Studi Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi -Almamater Wartawan Surabaya Jl Nginden Intan Timur, P. (n.d.). *Membangun Kesadaran Kebersihan Diri dan Lingkungan Pada Siswa TK & SD Tunas Benih Kasih Surabaya* (Vol. 01).
- Bogler, L., Kumar, A., Subramanian, S. V., & Vollmer, S. (2025). Effects of a large-scale participatory learning and action programme in women's groups on knowledge and behaviour related to pregnancy and childcare: a cluster-randomized controlled trial in Bihar, India. *SSM - Population Health*, 32. <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2025.101880>
- Gilmore, C., Bahnmueller, J., Baikie, A., Burke, S., Edginton, H., Hawkins, J., Rubini, A., Trundle, R., Tynemouth, A., & Xenidou-Dervou, I. (2025). Supporting children's inhibitory control in mathematics learning: A participatory research study in classroom contexts. *Learning in Context*, 2(1-2), 100009. <https://doi.org/10.1016/j.lecon.2025.100009>
- Ridlo, M. Z., Wahfi, M. F., Ratnadhita, N. A., Widyaningrum, D., Ganesha, F. S., Maulana, H. G., Ningrum, W. A., Ardiansyah, Y. E., Prasasti, F. A. M., & Smaragdina, A. A. (2025). Pelatihan Captoria (Canva

Poster Creative Art) Untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Smp Negeri 29 Malang. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 4(4), 884–891. <https://doi.org/10.59025/80z06h29>

Zaky, A., Suryandartiwi, W., Administrasi, M., & Sakit, R. (n.d.). INCREASING COMMUNITY ABILITY IN DEVELOPMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY IN THE HEALTH SECTOR PENINGKATAN KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA BIDANG KESEHATAN. In *Awal Bros Journal of Community Development Edisi* (Vol. 3, Number 2).

